

## ABSTRAK

Permatasari, M. B. (2025). Gambaran pemaknaan terhadap peran bekerja pada anak sulung di keluarga ses bawah. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pemaknaan terhadap peran bekerja pada anak sulung yang berasal dari keluarga SES bawah. Pada satu sisi, anak sulung telah berada pada masa *emerging adulthood* yang merupakan masa-masa untuk melakukan eksplorasi identitas dan mempersiapkan karir masa depan. Namun di sisi lain, anak sulung memiliki tuntutan untuk turut membantu orang tua memenuhi kebutuhan keluarga. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif induktif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur dan teknik analisis data wawancara yang diperoleh menggunakan analisis tematik. Penelitian ini melibatkan 5 (lima) informan dengan usia 20 – 22 tahun dan sedang bekerja penuh waktu sejak kisaran usia 17 – 19 tahun. Kelima informan berasal dari Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian memperoleh 5 (lima) tema pemaknaan peran bekerja bagi anak sulung, yaitu 1) faktor penghambat pendidikan yang lebih tinggi, 2) pemecahan atas permasalahan pokok dalam keluarga, 3) sarana mendapatkan kesejahteraan psikologis yang lebih baik, 4) kesempatan mengembangkan keterampilan, dan 5) hal yang menuntut perjuangan atau pengorbanan. Dua dari kelima tema lebih bermakna negatif yang muncul di awal masa bekerja dan khas pada anak sulung, sedangkan 3 (tiga) tema lainnya bermakna positif. Tema-tema positif dapat muncul karena 6 (enam) faktor pengaruh, yaitu 1) iklim kerja yang positif, 2) dukungan keluarga (*family support*), 3) status perkawinan, 4) kesempatan kerja, 5) keselarasan dengan minat dan kompetensi, serta 6) kemudahan akses tempat bekerja.

**Kata kunci:** Pemaknaan peran bekerja, anak sulung, SES bawah

**ABSTRACT**

Permatasari, M. B. (2025). Description of the meaning of work roles among firstborn children in low socioeconomic status families. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University

*This study aims to explore how firstborn children from low socioeconomic status (SES) families make sense of their role in working. On one hand, these individuals are in the stage of emerging adulthood—a phase typically associated with exploring identity and preparing for a future career. On the other hand, as firstborns, they often bear the responsibility of helping their parents meet the family's financial needs. The research used an inductive qualitative approach. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed using thematic analysis. The participants consisted of five individuals aged 20 to 22 years who have been working full-time since the age of 17 to 19. All participants were from Central Java and the Special Region of Yogyakarta. The results identified five themes regarding the meaning of working for firstborn children: (1) barriers to accessing higher education, (2) a way to solve major family problems, (3) a means to achieve better psychological well-being, (4) opportunities to develop skills, and (5) something that requires struggle or sacrifice. Two of these themes carried negative connotations, especially in the early stages of employment, and were closely tied to the firstborn role. The remaining three themes reflected more positive meanings, influenced by six factors: (1) a positive work environment, (2) family support, (3) marital status, (4) job opportunities, (5) alignment with personal interests and skills, and (6) easy access to the workplace.*

**Keywords:** *Meaning of work roles, firstborn child, low socioeconomic status (SES)*